

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Ranah Pesisir Kab.Pesisir Selatan dengan menggunakan Metode Deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan hal-hal yang diteliti sebagaimana adanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa penelitian dengan menggunakan metode Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Dengan kata lain penelitian Deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian Deskriptif dalam pendidikan berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan, sedikit sekali fungsinya untuk pengembangan ilmu.³

¹ Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 1

²*Ibid*, h. 2

³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), h. 64

Penelitian lapangan(*field research*) adalah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi sekarang, dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning Inquiry* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Ranah Pesisir. Sehingga penelitian ini mampu menggambarkan apa yang terjadi dilapangan.

Menurut Hadari Nawawi metode deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambar atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.⁵ Hasil penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi dilapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan sumber data sebagai berikut:

⁴ Nana Sudjana, *Teknik Analisis Rekreasi dan Kortelasi*, (Bandung: Transito, 1993), h. 4

⁵ Hadawi Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik itu dari individu atau perorangan seperti wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII serta peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁸

Diantaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Ranah Pesisir
Kab. Pesisir Selatan

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diselidiki, maka digunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja.⁹ Observasi dilakukan untuk melihat ke lapangan atau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dengan caramengamati secara

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 203

⁸ *Ibid*, h. 204

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 145

langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penulis menggunakan observasi ini untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning Inquiry* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di Menengah Pertama Negeri 5 Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang penting yang diinginkan. Wawancara adalah alat untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan bertanya langsung kepada responden.¹⁰ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada responden.¹¹

Objek wawancara penulis adalah kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII, peserta didik kelas VII¹ dan VIII¹, dan kepala sekolah untuk memperoleh data tentang pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning Inquiry* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di Menengah Pertama Negeri 5 Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.

¹⁰ Masri Sigarimba Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: P3G, 1989), h. 89

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Cet ke-4, h. 39

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang bersumber dari sejarah yakni dari sekolah tersebut, yang ditelusuri melalui sumber-sumber sejarah, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Studi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹²

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata- kata atau kalimat, tidak berbentuk angka data tabel. Menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa.

Teknik dalam pengolahan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a) Reduksi data

Reduksi data yaitu setelah data Penelitian terkumpul dan untuk menghindari agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkan perlu dilakukan

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 11

reduksidata.”¹³ Data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang tentang hasil penelitian.

b) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan.¹⁴ Yang dilakukan di lapangan berupa proses penyajian data, Maksudnya adalah penggunaan secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh baik melalui diskusi maupun wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah, dan hal ini untuk memudahkan dibaca.

c) Menarik kesimpulan dan verifikasi data

Menarik kesimpulan dan verifikasi data dilakukan dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang ada pada umumnya belum jelas.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), Cet Ke- 6, h. 337

¹⁴ *Ibid*, h. 339

¹⁵ *Ibid*, h. 334

Pada analisis data, data yang telah dikumpulkan dipilah-pilah dan kemudian dikelompokkan sesuai dengan rincian masalahnya masing-masing. Kemudian data atau informasi tersebut dihubungkan dengan bidang yang satu dengan yang lain dengan mempergunakan proses berfikir rasional, kritis dan logis sesuai persamaan dan perbedaannya, dapat juga dicarikan hubungannya dalam bentuk sebab akibat.¹⁶ Kesimpulannya adalah hasil dari data wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini pada intinya berupa kata-kata dan tulisan yang terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning Inquiry* dalam materi akidah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas VII¹ dan VIII¹.

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas data yang diambil melalui penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁶ Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Grafindo Persada, 2003), h. 193-194

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷ Berdasarkan hal ini, maka barulah penulis menyimpulkan dalam bentuk tulisan yang penulis paparkan dalam bab IV dan V.

¹⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 373-374